

| | |
|--------------|-------------------------|
| Media Online | Banyumas.tribunnews.com |
| Tanggal | 01 April 2024 |
| Wilayah | Kabupaten Kebumen |



Pemkab Kebumen Alokasikan Rp 19,8 Miliar untuk Bansos Keagamaan, Termasuk untuk Santri

<https://banyumas.tribunnews.com/2024/04/01/pemkab-kebumen-alokasikan-rp-198-miliar-untuk-bansos-keagamaan-termasuk-untuk-santri>

TRIBUNBANYUMAS.COM, KEBUMEN - **Bupati Kebumen** Arif Sugiyanto menyebut, pihaknya setiap tahun selalu mengalokasikan anggaran untuk bantuan sosial keagamaan dengan jumlah yang cukup besar. Bahkan nilainya terus mengalami kenaikan.

Tahun 2024 ini sebesar Rp 19.861.170.000, meningkat dari tahun lalu yakni Rp17,8 Miliar.

Hal itu disampaikan usai shalat Tarawih dan Silaturahmi bersama Bupati dan jajaran Pimpinan OPD dengan masyarakat di Masjid Al-Mubarakah Desa Kalitengah, Kecamatan Gombong (31/3/2024).

Bupati menuturkan, anggaran APBD harus dikelola dengan menerapkan sistem yang berkeadilan.

Artinya tidak hanya terfokus untuk pembangunan infrastruktur semata, namun harus dibagi-bagi secara adil. Salah satunya untuk bantuan sosial keagamaan.

"Yang perlu kita pahami bahwa anggaran kita, APBD itu tidak hanya digunakan untuk infrastruktur. Membangun infrastruktur itu butuh biaya yang besar.

Kalau itu diarahkan ke sana semua, maka yang lain tidak kebagian, jadi harus berkeadilan. Bagaimanapun kegiatan lain seperti sosial keagamaan juga harus kita perhatikan," ucap Bupati.

Bupati menyebut, bantuan sosial keagamaan sebesar Rp19,8 Miliar, terdiri dari beberapa kegiatan, yakni bantuan sosial uang untuk santri kurang mampu sebanyak 750 santri. Masing-masing santri selama satu tahun mendapat bantuan Rp3 juta, atau total Rp2,25 Miliar.

"Bantuan untuk para santri itu merupakan implementasi dari program Sibasuh (Santri Bapak Asuh) berupa beasiswa untuk mereka Rp 3 juta per tahun. Ini selalu kita berikan, tahun 2023 ada 666 santri, tahun 2024 ini naik menjadi 750 santri," terang Bupati.

Selain itu, diberikan juga bantuan untuk tempat-tempat ibadah dan organisasi kemasyarakatan dengan total sebesar Rp15.36 Miliar lebih. Kemudian pemberian bantuan insentif untuk guru-guru TPQ dan Madin sebanyak 3.740 orang dengan total anggaran sebesar Rp 2,24 miliar lebih.

"Sejak pertama kami menjabat di 2021 hingga tahun ini kita terus memberikan dana insentif untuk para guru ngaji TPQ dan Madin sebanyak Rp600 ribu, dan jumlah penerimanya pun terus bertambah, tahun ini sebanyak 3.740 orang. Alhamdulillah, meski sedikit tapi ini wujud perhatian kami dimana sebelumnya belum pernah ada," terang Bupati.

Bupati berharap bantuan sosial keagamaan ini bisa menambah kesejahteraan masyarakat. Serta bisa meningkatkan peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang berakhlak dengan adanya guru-guru ngaji, dan tempat-tempat ibadah yang layak.